

FORTOFOLIO

Harga gandum naik

SINGAPURA: Harga gandum naik dipicu oleh spekulasi kerusakan panen di sejumlah negara produsen utama yakni Rusia, Kazakhstan dan Ukraina Timur. Selain itu, konsumen terbesar dunia, Mesir, malah terus mendorong pembelian...

Izin 25 pedagang valas dicabut

JAKARTA: Bank Indonesia (BI) mencabut izin usaha 25 pedagang valuta asing bukan bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/11/PBI/2007 tentang Pedagang Valuta Asing.

Premi asuransi kerugian capai Rp16,38 triliun

Pertumbuhan ekonomi dongkrak kinerja

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Pertumbuhan premi asuransi kerugian naik hingga 41,6% pada semester I/2010 menjadi Rp16,38 triliun dibandingkan dengan periode yang sama pada 2009, yaitu Rp11,57 triliun.

Table: Premi industri asuransi 2010 (Rp triliun) with columns for Jenis asuransi, Triwulan I, Triwulan II, and Semester I.

Pertumbuhan premi tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan industri asuransi jiwa, yaitu sebesar 26,6%. Kepala Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BaPEPAM-LK) Isa Rachmatuwarda mengatakan pertumbuhan premi industri asuransi kerugian lebih tinggi, tetapi dari sisi nilai tetap lebih tinggi asuransi jiwa.

Asuransi jiwa

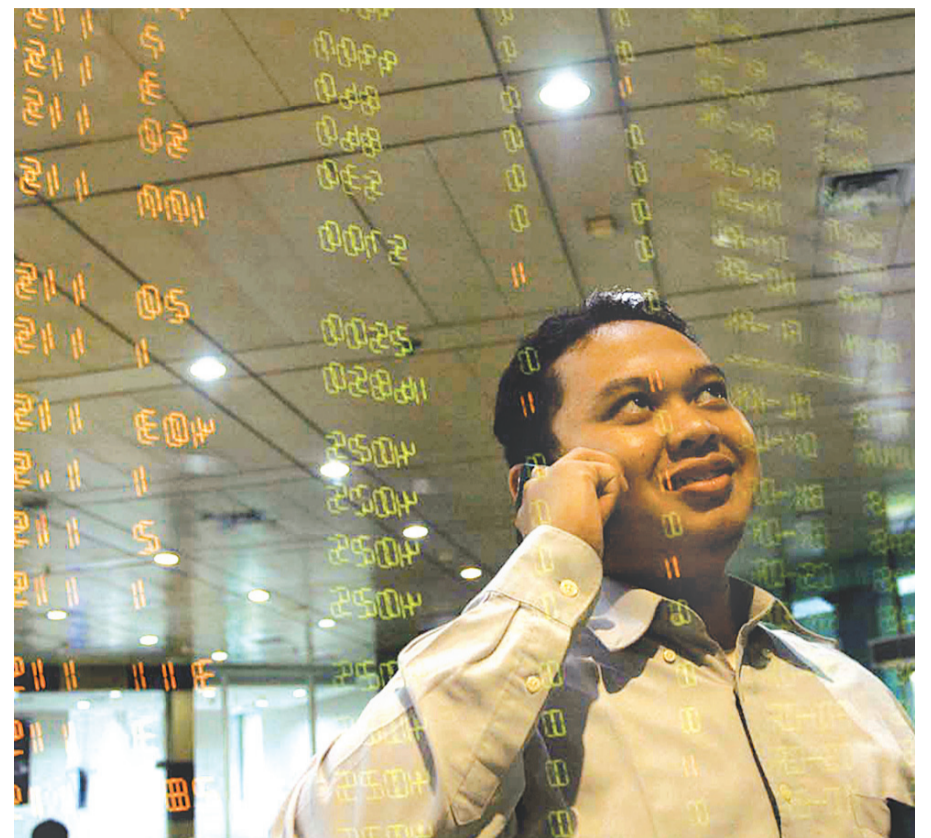
Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Stephen B. Juwono menyatakan pertumbuhan premi asuransi jiwa pada semester I/2010 sebesar 26,6% itu sangat bagus. "Secara persentase memang asuransi jiwa lebih rendah. Hal itu wajar. Namun, saya memperkirakan pertumbuhan bisa lebih dari 40% tahun ini. Lihat saja hingga akhir tahun nanti," kata Stephen.

Data Biro Perasuransian BaPEPAM-LK juga mencatat pendapatan premi asuransi sosial hingga semester I/2010 tercatat sebesar Rp2,56 triliun, sedangkan pendapatan premi asuransi PNS/TNI/Polri sebesar Rp5,86 triliun.

Total pendapatan premi gabungan sepanjang paruh pertama tahun ini tercatat mencapai Rp60,9 triliun, di mana pada kuartal I/2010 sebesar Rp29,38 miliar dan Rp31,52 pada semester II/2010. Sebelumnya, Isa menyatakan pertumbuhan premi pada asuransi jiwa perlu diwaspadai, karena peningkatan tersebut cenderung didorong oleh kinerja produk asuransi investasi (unit linked).

Dia menambahkan BaPEPAM-LK akan melakukan pemisahan pelaporan premi berdasarkan pengelompokan jenis asuransi, sehingga pertumbuhan produk asuransi tradisional dan produk gabungan dengan investasi dapat terlihat.

BaPEPAM-LK akan melakukan perubahan penerapan sistem pelaporan keuangan industri asuransi yang didasarkan pada pemisahan bobot pendapatan premi. (04) (redaksi@bisnis.co.id)



BISNIS/DEDI GUNAWAN

REKOR BARU: Seorang pejalan kaki mengamati layar papan elektronik perdagangan saham di kantor Mandiri Sekuritas, Jakarta, kemarin. Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup meroket menciptakan rekor terbaru pada hari pertama setelah libur panjang Lebaran. Pada penutupan perdagangan kemarin IHSG ditutup menguat hingga 126,144 poin ke level 3.357,03.

Harga emas berpotensi cetak rekor baru

OLEH BERLIANA ELISABETH S. Bisnis Indonesia

JAKARTA: Prospek harga emas masih cenderung naik (bullish) dan berpotensi menembus level US\$1.329,05 per ounce dalam jangka menengah ini.

Harga emas pada perdagangan kemarin kembali mendekati level rekor tertinggi baru dipicu oleh permintaan yang meningkat seiring dengan gejolak ekonomi global dan di pasar finansial.

Untuk pengiriman segera harga emas menanjak 0,2% menjadi US\$1.270,60 per ounce. Harga sempat menyentuh rekor tertinggi US\$1.274,95 pada perdagangan sehari lalu. Bahkan, harga emas di India mencapai rekor tertinggi baru yakni 19.236 rupee per 10 gram di Multi Commodity Exchange of India Ltd.

"Harga emas terus bergerak naik akibat ketidakpastian kondisi ekonomi global. Reli harga platina dan pada perdagangan sehari sebelumnya juga turut mendukung kenaikan harga emas," kata Ng Cheng Thye, Direktur Standard Merchant Bank Ltd di Singapura seperti dikutip Bloomberg, kemarin.

Harga emas sudah menanjak 10 tahun berturut-turut dan naik 16% tahun ini di tengah ketidakpastian ekonomi global.

GFMS memprediksi harga emas berpotensi menembus level US\$1.350 per ounce

pada tahun ini dipicu meningkatnya permintaan untuk investasi yang melampaui perhiasan.

"Investasi dalam bentuk emas akan terus meningkat jika masih terjadi kekhawatiran terhadap krisis utang di Eropa dan pertumbuhan ekonomi di AS," kata Chairperson GFMS Philip Klapwijk di New York. Dia menambahkan suku bunga rendah turut mendukung harga emas.

Pertumbuhan ekonomi

Federal Reserve dan European Central Bank akan mempertahankan suku bunga acuan di level terendah saat ini untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Analisis Askap Futures Wahyu Tribowo Laksono mengatakan harga emas secara teknikal masih terlihat bullish dalam jangka menengah. Ketika harga terus diperbarui ke level atas, harga emas akan mencoba menembus level tertinggi baru yakni US\$1.329,05 dalam jangka menengah.

"Bagaimanapun emas masih berada pada fase bullish. Ekstensi bullish emas mungkin mengarah ke level US\$1329,05," kata Wahyu.

Dia menambahkan meski emas masih bullish secara jangka menengah, untuk jangka pendek emas mengalami ancaman koreksi. "Hanya saja semua ini bisa tertunda atau bahkan batal jika emas menembus level tertinggi baru," katanya.

BMD migrasi transaksi derivatif

OLEH BERLIANA ELISABETH S. Bisnis Indonesia

JAKARTA: Bursa Malaysia Derivatives Berhad (BMD) akan melakukan migrasi transaksi khusus produk derivatif seperti kontrak berjangka komoditas, finansial dan saham ke bentuk perdagangan elektronik milik CME Group, yakni CME Globex.

Perpindahan platform transaksi derivatif ke CME Globex ini dijadwalkan pada 20 September 2010. Namun, Bursa Malaysia sudah akan melakukan uji coba pada 18 September 2010.

Chief Executive Officer Bursa Malaysia yang juga Chairperson pada Bursa Malaysia Derivatives Yusli Mohamed Yusoff menyatakan strategi dengan CME Group ini sudah dilakukan secara formal sejak tahun lalu melalui akuisisi 25% saham oleh CME Group Inc di Bursa Malaysia Derivatives.

Perpindahan platform transaksi elektronik dari Bursa Malaysia Derivatives ini diperkirakan dapat meningkatkan produk derivatif secara global, yakni memperbesar akses dan kesempatan menawarkan produk yang ada di Bursa Malaysia.

"Akses yang terhubung secara global, yakni melalui CME Globex, akan menambah distribusi produk derivatif kami ke pasar global. Untuk langkah awal khusus produk kontrak berjangka CPO [minyak kelapa sawit mentah] yang sudah dijadikan harga patokan internasional," kata Yusli dalam siaran persnya, kemarin.

Yusli menambahkan pencatatan produk derivatif ke platform transaksi elektronik CME Globex akan mempercepat perkembangan distribusi produk secara global. "Kami memberi kenyamanan bagi investor global," katanya.

HARGA KOMODITAS

Table: KUALA LUMPUR - Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan Rabu, 15 September 2010.

Sumber: Bloomberg

Table: SINGAPURA - Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan Rabu, 15 September 2010.

Sumber: Bloomberg

Table: CHICAGO - Transaksi futures berbagai komoditas kelompok soft commodity pada penutupan Selasa, 14 September 2010.

Sumber: Bloomberg

Table: NEW YORK - Harga berbagai komoditas energi pada penutupan Selasa, 14 September 2010.

Sumber: Bloomberg

Table: ASIA - Harga lada di pasar Asia pada Selasa, 14 September 2010.

Sumber: Bloomberg

Table: LONDON - Harga berbagai komoditas kelompok soft commodity dan energi pertambangan pada penutupan Selasa, 14 September 2010.

Sumber: Bloomberg

Table: HARGA EMAS & PERAK - Harga logam mulia di Jakarta, belum termasuk PPh 10% dan ongkos pembuatan.

Sumber: Bloomberg & Antam

Table: BBJ - Informasi Perdagangan Bursa Berjangka Jakarta, Rabu, 15 September 2010.

Table: Transaksi OTC Melalui SPA - Produk, Bulan, Volume.

Sumber: BBJ

Table: Transaksi PALN - Produk, Bulan, Volume.

Sumber: BBJ

Table: ICDX - Harga beberapa komoditas di ICDX pada penutupan Rabu, 15 September 2010.

Sumber: ICDX

Table: TENDER CPO - Astra Agro Lestari 15 September 2010.

Keterangan: * Harga tidak termasuk PPh 10%

Table: LONDON - Harga berbagai komoditas logam pada penutupan Selasa, 14 September 2010.

Sumber: Bloomberg

Table: Tembaga (US\$/metric ton) - Data for various months.

Table: Aluminium (US\$/metric ton) - Data for various months.

Table: Aluminium Alloy (US\$/metric ton) - Data for various months.

Table: Seng (US\$/metric ton) - Data for various months.

Table: Nikel (US\$/metric ton) - Data for various months.

Table: TENDER CPO - KP B Nusantara 15 September 2010.

Sumber: Bloomberg

Table: TOKYO - Harga beberapa komoditas di bursa berjangka Tokyo pada penutupan Rabu, 15 September 2010.

Sumber: Bloomberg

Table: Karet (yen/kg) - Data for various months.

Table: Emas (yen/kg) - Data for various months.

Table: Timah Hitam (US\$/metric ton) - Data for various months.

Table: Timah (US\$/metric ton) - Data for various months.

Table: TENDER CPO - KP B Nusantara 15 September 2010.